MUMTAZ
Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman

P-ISSN: 2087-8125
E-ISSN: 2621-9549
Vol. 8, No. 02, 2024, 216-225

IMPLEMENTASI SHALAT MENURUT SAYYID ABDULLAH DALAM KITAB *SAFINATUS SHALAH* PADA JAMAAH MAJELIS MIFTAHUL KHOIR

Ahmad Munzi[1], Abdul Muiz[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairiyah, Indonesia, ahmadmunji86@gmail.com[1]

Abstrak
Penelitian ini mengkaji implementasi shalat menurut Sayyid Abdullah dalam Kitab Safinatus Sholah pada jamaah Majlis Miftahul Khoir. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan implementasi shalat jamaah berdasarkan panduan kitab tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman jamaah tentang materi shalat yang meliputi syarat shalat, rukun-rukun shalat, dan perkara yang membatalkan shalat sudah cukup baik. Namun dalam implementasinya, ditemukan bahwa jamaah belum sepenuhnya dapat mengimplementasikan dengan sempurna, terutama dari segi syarat shalat, rukun shalat dan perkara yang membatalkan shalat. Faktor pendukung kegiatan pengajian meliputi dukungan pemerintah desa, kesepuhan, dan seluruh elemen masyarakat, sedangkan faktor penghambat mencakup kondisi cuaca dan faktor usia jamaah yang mayoritas sudah lanjut. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan implementasi antara jamaah yang rutin mengikuti pengajian dengan yang jarang hadir. Penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, jamaah telah memiliki kesadaran akan pentingnya pemahaman shalat dan dapat mengimplementasikannya dengan cukup baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan panduan Kitab Safinatus Shalah.

Kata Kunci: Implementasi Shalat, Safinatus Shalah, Pemahaman Jamah

Abstract
This study examines the implementation of prayer according to Sayyid Abdullah in the Book of Safinatus Sholah in the congregation of Majlis Miftahul Khoir. Using a qualitative descriptive research method, this study aims to evaluate the understanding and implementation of congregational prayer based on the guidance of the book. The results of the study indicate that the congregation's understanding of prayer material including the requirements of prayer, the pillars of prayer, and matters that invalidate prayer is quite good. However, in its implementation, it was found that the congregation had not been able to fully implement it perfectly, especially in terms of the requirements of prayer, the pillars of prayer and matters that invalidate prayer. Supporting factors for religious study activities include support from the village government, elders, and all elements of society, while inhibiting factors include weather conditions and the age factor of the congregation, the majority of whom are elderly. There is a difference in the level of understanding and implementation between congregations who regularly attend religious studies and those who rarely attend. The study concludes that overall, the congregation has an awareness of the importance of understanding prayer and can implement it quite well in everyday life according to the guidance of the Book of Safinatus Shalah.

Keywords: Implementation of Prayer, Safinatus Shalah, Understanding of the Congregation

URL: http://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz
https://doi.org/10.36671/mumtaz.v8i2

A. PENDAHULUAN

Fikih merupakan sebuah cabang ilmu, yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki objek dan kaidah tertentu. Fikih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan, Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan ritual-ritual. Maka dari itu perlunya Pembekalan materi fikih dalam ruang lingkup keagamaan, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan manusia dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah- masalah muncul yang membutuhkan kajian fikih dan syariat. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.[1]

Fikih juga mempunyai cabang materi yaitu salah satunya Shalat, Ilmu fikih shalat menjadi salah satu cabang ilmu Islami yang memiliki peranan penting dalam melaksanakan ibadah hal ini berdasar pada kajian ilmu yang ada dalam ilmu fikih hampir semua membahas mengenai kaidah-kaidah atau aturan atau hukum shalat. Untuk itu dalam memahami ilmu fikih perlu adanya pembelajaran baik itudari segi pendidikan formal maupun pendidikan non-formal, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Fiqih ibadah juga mengajarkan sholat, Sholat merupakan bangunan agama yang paling penting setelah tauhid, Shalat dalam agama bagaikan kepala pada manusia, maka sesungguhnya tidak bisa hidup manusia tanpa kepala, begitu juga agama, tidak akan tegak kecuali dengan shalat. Agama Islam tidak terlepas dari shalat dan syariat, syariat mengerjakan shalat telah diserukan oleh segenap Nabi dan Rasul. Sebab shalat sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan jiwa dan dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam shalat terdapat syarat dan rukun, rukun dalam shalat yang di implementasikan masyarakat muslim di dalam shalat sehari-hari biasanya yaitu, rukun *qalbi*, *fi'li* dan *qawli* yang menentukan status diterimanya shalat seseorang oleh Allah swt. Perlu digaris bawahi bahwa diterimanya shalat seseorang terletak pada rukun shalatnya, yang termasuk rukun *qawli* shalat mutlak menentukan status kesahan shalat seseorang tersebut, termasuk syarat dan rukun yang lain yang sudah di ajarkan oleh nabi MuhammadSaw[3].

---

[1] Sa'adah, N. M. S., & Agustina, U. W. "DESAIN MEDIA FIDU (FIKIH EDUCATION) BERBASIS ICT UNTUK PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X MA MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(1), 2024, hal. 124-132

[2] Zain, A. "PENERAPAN PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH MATERI SHOLAT FARDLU DENGAN METHODE VIDIO VISUAL DI MADRASAH IBTIDAYAH TARBIYATUS SIBYAN BAUJENG BEJI PASURUAN." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 2022, hal. 63-76.

[3] Amirullah, R. "Penerapan hukum Tajwid dalam bacaan Salat siswa berkaitan dengan syarat-syarat dan rukun Salat yang sah di SMA Islam Sabilurrosyad." Disertasi Doktor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018

Fikih dalam kitab *Safinatus Shalah* juga menjelaskan beberapa konsep dan tatacara shalat yang baik dan benar. Oleh sebab itu, pengarang kitab *Safinatus Shalah*, karya Sayyid Abdullah bin Umar bin Yahya al-Hadrami menerangkan tata cara shalat yang meliputi Fardu wudhu, syarat shalat, rukun shalat, dan perkara yang membatalkan shalat[4]

Pengimplementasi shalat dalam kitab *Safinatus Shalah* ada beberapa konsep tata cara sholat yang baik dan benar untuk diimplementasikan dan di gunakan untuk di kehidupan sehari hari para jamaah Miftahul Khoir dalam shalat berjamaah sehari-hari di masjid. Peneliti juga menemukan tata cara wudhu dan shalat yang benar dalam kitab *Safinatus Shalah* yang di mana kitab itu mengacu tentang cara wudhu dan shalat yang benar yang meliputi, kaidah-kaidah fikih ulama fikih yaitu tentang rukun, syarat dan tentang syarat sah dan batalnya shalat[5]

Banyak sekali permasalahan fikih di masyarakat, Sebagian orang menganggap fungsi shalat hanya untuk beribadah kepada Allah Swt dan menggugurkan kewajiban sebagai Muslim. Shalat ternyata tidak hanya menjadi amalan utama untuk keselamatan hidup di akhirat, namun shalat bisa menjadi gudang obat dari segala jenis penyakit. Banyak orang yang belum memahami manfaat gerakan danbacaan shalat ini dari sisi kesehatan. Sehingga ini masih menjadi masalah utama sehingga masyarakat masih hanya melaksanakan shalat dengan gerakan dan bacaan yang belum sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Pembimbingan shalat ini merupakan sarana yang diberikan supaya masyarakat mendapatkan edukasi mengenai gerakan dan bacaan shalat yang benar. Pada pembimbingan ini, selain masyarakat akan mendapatkan pembimbingan tentang gerakan dan bacaan shalat yang benar, masyarakat juga akan mendapatkan informasi tentang kesehatan jasmani dan rohani. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenaigerakan dan bacaan shalat yang benar. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang gerakan dan bacaan shalat yang benar sehingga diharapkan akan menjadikan masyarakat lebihsehat dan amal ibadah shalatnya di terima oleh Allah Swt, sehingga selamat di dunia maupun di akhirat[6].

Berikutnya banyak sekali hal yang terjadi di masyarakat, seperti halnya menjalankan syariat islam dan menjalankan shalat dalam kehidupan sehari-hari di masjid, tetapi masih banyak yang kurang mengerti dalam menjalankan shalat masih banyak yang salah dalam gerakan shalat dan menjalankan rukun serta syarat shalat perilaku kehidupan kaum muslimin dalam keseluruhan aspeknya telah diatur oleh hukum Islam. Aturan-aturan ini, pada esensinya, bersifat religius. Olehkarena itu, dalam pembinaan dan pengembangannya, selalu diupayakan berdasarkan kepada al-Qur'an, sebagai wahyu Ilahi yang terakhir, yang pengaplikasiannya untuk sebagian besar dicontohkan dan dioperasionalkan oleh sunnah Rasulullah Saw. Dalam perkembangan selanjutnya, ini kemudian dipahamioleh umat Islam melalui metode ijtihad untuk dapat

[4] Abdullah, Sayyid. *Kitab Safinatus Sholah*, hal. 11.

[5] Ibid. Hal 28

[6] Setianto, G., & Yusuf, J. "Pembimbingan Sholat untuk Masyarakat Lebih Sehat." *Prosiding University Research Colloquium*, 2021, hal. 63-67

mengantisipasi setiap perkembangan yang timbul dalam masyarakat. Ijtihad inilah yang kemudianmelahirkan fikih shalat[7]

Implementasi shalat juga mempunyai beberapa cabang yang di sebut juga fardu-fardunya shalat, yang terhitung 14 fardu dari niat sampai tartib. niat yaitu kesenjangan hati sengaja melakukan shalat, *takbiratul ihram* dijadikan sebagai pembukaan shalat, berdiri wajib bagi orang yang mampu, membaca al-Fatihah, ruku membungkukkan badan sehingga telapak jangan sampai lutut, itidal kembali dalam posisi badan sebelum rukuk, sujud dua kali untuk tiap-tiap rakaat, duduk diantara dua sujud, *thumaninah* diam pada setiap rukunnya, *tasyahhud akhir*, shalawat nabi Muhammad Saw membaca pujian dan doa kepada nabi MuhammadSaw, duduk *tasyahhud* lalu salam, mengucapkan salam pertama wajib hukumnya, *tartib* yang awal diawalkan yang akhir diakhirkan jika rukunnya tidak *tartib* maka shalatnya tidak sah. Implementasi dalam fardhu-fardunya shalat umat muslim harus mengimplementasikannya dengan baik dan benar sesuai dengan yang di ajarkan para ulama dan sesuai dengan yang di ajarkan Nabi Muhammad Saw.

Dalam penelitian di majlis Miftahul Khoir, penelitian menemukan masalah jamaah Miftahul Khoir banyak yang ikut mengaji kitab fikih *Safinatus Shalah*, tapi mereka kurang mengerti arti shalat itu sendiri dan kadang masih ada yang salah dalam implementasi pelaksanaan shalat, dan ini adalah salah satu masalah untuk para jamaah itu sendiri dalam implementasi shalat. Beragam contoh tersebut telah menegaskan bahwa para jamaah Miftahul Khoir kurang begitu paham tentang apa yang di jelaskan oleh ustad yang mengajar kitab fikih *Safinatus Shalah* tersebut. Maka dari itu kurang pahamnya para jamaah terkait tentang materi kitab fikih *Safinatus Shalah* tersebut selalu dipermasalahkan oleh ustad yang mengajar,oleh karena itu berarti para jamaah Miftahul Khoir kurang begitu memahami materi fikih yang di ajarkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait jamaah majlis Miftahul Khoir telah dilakukan oleh Aniyah& Rahayu[8] dan Asad et.al [9] penelitian tersebut berfokus pada pengajaran, materi dan pembahasan materi kepada jamaah majlis Miftahul Khoir saja, penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa metode penelitian itu bisa meningkatkan pemahaman materi dan pengajaran jamaah, Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai pemahaman jamaah dalam materi yang di ajarkan, yaitu sebuah Implementasi materi jamaah, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengevaluasi secara empiris tentangbagaimana Implementasi dan pemahaman jamaah terkait materi yang di ajarkan dimajlis Miftahul Khoir.

Penggunaan metode ini agar membuat jamaah lebih tertarik untuk mempelajarinya, dapat membangkitkan jamaah, memotivasi jamaah dengan menggunakan metode ini jamaah lebih mudah dalam mengimplementasikan materinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk

---

[7] Yumni, A. "Urgensi Ushul Fiqh Bagi Permasalahan Fiqh Yang Dinamis." *NIZHAMIYAH*, 9(2), 2019.

[8] Ainiyah, Q., & Rahayu, D. (2023). *Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa Mts Ar-Rahman Nglaban Diwek Jombang. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 3(3), 310-318.*

[9] Asad, A. M., Faisol, A., & Ayun, Q. (2022). *ANALISIS STRUKTURAL MATERI FIQIH BAB SHALAT DI KITAB SAFINATUN NAJAH. Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan, 7(7), 280-287.*

memberikan pengetahuan dan pengajaran secara langsung, mengurangi ketidaktahuan jamaah dalam materinya dan membantu jamaah dalam mempermudah dalam pengimplementasian secara langsung dan jelas tentang materi yang di ajarkan dan jamaah lebih mudah dan efisien dalam mempelajarinya dan dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan metode implementasi pada pengajarannya.

Penelitian yang penulis teliti dalam penelitian terdahulu di dalam majlis Miftahul Khoir ada beberapa kajian dalam kitab fikih di majlis Miftahul Khoir terkait tentang kitab *Safinatus Shalah* yang menerangkan tentang wudhu dan shalat dan tatacara serta rukun dan syarat shalat dan peneliti juga menemui beberapa kasus jamaah banyak yang mengerti materi tentang kitab *Safinatus Shalah*. tapi penelitiankali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu cara implementasi shalat dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umumpenelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.[10]

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

No	Aspek Observasi	Catatan Jawaban Jamaah	Ya	Tidak
1	Peran kitab *Safinatus Shalah* terhadap jamaahtentang materi shalat di majlis Miftahul Khoir	a. Kitab *Safinatus Shalah* sangat berperan untuk pemahaman jamaah tentang shalat	V	
		b. Pemahaman jamaah tentang syarat sebelum melaksanakan shalat syaratyang sunah maupun syarat wajib	V	

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (t.tp, t.p: 2018).

		c. Pemahaman jamaah tentang materi perkara yang membatalkan shalat yang sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*		V
		d. Materi rukun shalat dan materi shalat jamaah harus	V	

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa Pemahaman jamaah tentangmateri shalat, meliputi syarat shalat, rukun-rukun shalat, perkara yang membatalkan shalat dan tartib dalam menjalankan materi shalat tersebut. Jamaah harus paham betul tentang materi shalat karena materi shalat akan membawa jamaah akan menguasai tentang shalat yang akan di lakukan, semakin jamaah paham tentang materi shalat maka jamaah akan lebih khusuk dan lebih baik dalam hal beribadah dan sebaliknya jika jamaah kurang begitupaham dengan materi shalat yang di ajarkan di majlis Miftahul Khoir, maka jamaah terkadang merasa bingung sendiri dan merasa ragu-ragu tentang apa yang jamaah lakukan pada shalat tersebut. Maka dari itu ketika sedang mengikuti pengajian di majelis Miftahul Khoir usakan menggencarkan dengan bersungguh-sungguh agar mendapat keberkahan dan mendapatkan hidayah dari allah Swt, dan semoga mendapatkan hidayah pemahaman materi denganbaik, maka baik pula ibadah shalat yang jamaah lakukan dengan benar dan khusuk dan ketika shalat dengan khusuk maka ibadahnya akan di terima amalnyaoleh Allah swt sehingga mendapatkan ganjaran di akhirat kelak sehingga akanmendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman Jamaah majlis Miftahul Khoir cukup baik dan hampir memahami seusai yangdi ajarkan di majlis Miftahul Khoir yang sesuai dengan kitab safinatus sholah dan jamaah juga harus sungguh-sungguh dalam memahami materi tentang sholat agar menguasai betul tentang pemahaman shalat sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*.

No	Aspek Observasi Implementasi	Catatan Jawaban Jamaah	Ya	Tidak
1	Implementasi shalat jamaah sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*	a. Implementasi jamaah sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*	V	
		b. Implementasi jamaah perkara yang membatalkan shalat danrukun shalat sesuai dengan tempat rukunnyasesuai kitab *Safinatus Shalah*		V
		c. Dalam materi kitab *Safinatus Shalah* apakahsulit untuk diimplementasikan jamaah	V	

Berdasarkan tabel diatas memaparkan bahwa Implementasi shalat jamaah majelis Miftahul Khoir yang sesuai dengan kitab Safinatus Sholah, pengajian di majelis Miftahul Khoir biasanya menerapkan metode pengajian kuping, Pengajian kuping adalah pengajian yang di terangkan oleh ustaz dan di paparkan dengan sedetail mungkin agar jamaah dapat mudah mengerti maknanya dan mampu mengimplementasikannya dengan baik dan benar. Biasanya jamaah mengimplementasikan shalat di kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang diajarkan di majelis Miftahul Khoir, tetapi terkadang jamaah juga dalam pengimplementasian, ada beberapa yang tidak sesuai ataukurang sempurna dalam pengimplementasiannya, karena di sebabkan ketika pengajian mengantuk dan kurang memperhatikan sehingga dalam pengimplementasian dalam shalat kurang begitu sempurna, akan tetapi seiring berjalannya waktu sedikit demi sedikit, akan membaik juga dalam pengimplementasian shalatnya yang terpenting jamaah ketika mengikuti pengajian mendengarkan dengan baik dan memahaminya dengan baik dan ketika pengimplmentasian sholat sehari-hari akan lebih baik dan lebih benar sehingga shalatnya menjadi berkah dan shalatnya di terima oleh Allah swt untuk bekal jamaah di akhirat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasijamaah majlis Miftahul Khoir, belum sepenuhnya terimplementasikan dengansempurna dari segi syarat shalat, rukun shalat dan perkara yang membatalkan shalat, masih banyak jamaah kurang begitu paham tentang mentari yang diajarkan di majlis Miftahul Khoir, ketika pengimplmentasian kurang begitu tepat dan sempurna, tetapi seiring berjalannya

waktu ketika jamaah bersungguh-sungguh dalam mengikuti pengajian sedikit demi sedikit dari segipemahaman dan pengimplementasian pasti jamaah bisa lebih baik dari sebelumnya dan bisa menerapkan dan mengimplementasikan dengan sempurna sesuai yang diajarkan oleh ustaz di majelis Miftahul Khoir.

Adapun Implementasi Shalat Jamaah Yang Sesuai dengan Kitab *Safinatus Shalah*, Jamaah sudah cukup baik dalam hal pengimplementasian yang di ajarkan oleh ustaz di majlis yang sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*, Sudah cukup baik dalam pengimplementasian fardhunya wudhu, syarat shalat, rukunshalat dan perkara yang membatalkan shalat dan juga sunah-sunahnya yang sesuai dalam kitab *Safinatus Shalah*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan jamaah majelis Miftahul Khoir, Indra, mengatakan bahwa kitab *Safinatus Shalah* memudahkanya dalam hal pengimplementasian tentang shalat.

"Sebagai seorang jamaah indra sangat bersemangat dalam hal shalat,karena shalat bisa membawa bekal amal di akhirat nanti, oleh karena itu indrajuga mencermati kitab *Safinatus Shalah* yang di ajarkan ustaz, sehingga indramampu cukup baik dalam hal pengimplementasian shalat".[11] pembentukan kualitas pemahaman dan implementasi sholat jamaah majlis Miftahul Khoir, Kualitas pemahaman dan implementasi shalat sangat berkembang ketika jamaah mengenal memahami dan mengimplementasikan materi shalat kitab *Safinatus Shalah* yang diajarkan oleh ustaz di majelis, Dari awalnya jamaah belum tau wudhu, syarat shalat, rukun shalat dan perkara yang membatalkan shalat, tetapi sekarang jamaah lebih tau dan lebih paham tentang shalat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmat salah satu jamaah majelis Miftahul Khoir, Mengatakan bahwa kitab *Safinatus Shalah* sangat membantu rahmat dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan implementasi shalat.

"Bahwa secara kualitas pemahaman dan implementasi rahmat makin meningkat dengan baik, karena rahmat sangat mendengarkan dan memahami dan mengimplementasikan shalat secara cukup baik sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah*".[12]

Ada beberapa faktor pendukung dalam pengajian di majlis Miftahul Khoir, adanya dukungan dari segi pemerintahan desa, dari kesepuhan, dari seluruh elemen masyarakat yang mendukung penuh pengajian di majelis Miftahul Khoir, karena mereka sadar pentingnya ilmu agama dan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan untuk seluruh masyarakat sekitar. Faktor pendukung yang lain dari segi materi dan dari segi tenaga serta dari segi doa, semuanya selalu memberikan suport kepada ustaz yang mengajarkan ilmunya kepada masyarakat dan selalu bergotong royong serta bersemangat dalam mengikuti pengajian di majelis Miftahul sehingga majelis Miftahul Khoirmenjadi salah satu amal jariyah untuk masyarakat untuk mendapatkan tujuan hidup yaitu surganya Allah swt dan selamat di dunia dan akhirat.

Ada beberapa faktor penghambat dalam pengajian majelis Miftahul Khoir, biasanya faktor penghambat karena cuaca hujan, gerimis dan cuaca dingin, yang lain yah faktor penghambat karena banyak sekali yang ikut pengajian itu kakek-kakek dan nenek-nenek sehingga rentan sekali terkena penyakit seperti penyakit pada umumnya sakit pinggang, sakit kaki dan penyakit yang lainnya karena faktor usia yang sudah tua dan rentan penyakit sehingga terkadang tidak mengikuti pengajian di majelis Miftahul

[11] Wawancara dengan Indra, Juli 2024.

[12] Wawancara dengan Rahmat, Juli 2024.

Khoir akan tetapi ustaz yang memimpin pengajian di majelis Miftahul Khoir selalu mendoakan serta selalu memotivasi agar semangat dalam mengikuti pengajianuntuk bekal selamat dirinya di dunia dan akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa jamaah majelis Miftahul Khoir sangat bersemangat dalam mengikuti pengajian dan sangat mendukung setiap program pengajian di majelis Miftahul Khoir, Akan tetapi ada beberapa perbedaan dari beberapa uraian di atas, pemahaman dan implementasi jamaah ada perbedaan, beberapa jamaah yang rutin mengikuti pengajian di majelis Miftahul Khoir secara pemahaman dan Implementasi mampu memahami danmengimplementasikan materi shalat cukup baik, akan tetapi jamaah yang jarang mengikuti pengajian di majlis Miftahul Khoir kurang dalam segi pengimplementasian dan pemahaman dan ada juga dalam memahami isi materi kurang begitu paham, karena jarang mengikuti pengajian, akan tetapi jamaah yang jarang maupun yang rutin mengikuti pengajian di majlis Miftahul Khoir sama-sama menerima materi yang di ajarkan oleh ustaz dan para jamaah juga dari segi mengimplementasikannya cukup baik dan benar serta berguna bagi dirinya dan orang lain, hal ini didasari dari hati mereka yang belajar dengan sungguh-sungguh dan ikhlas untuk mendapatkan rida dan berkah dari Allah.

D. KESIMPULAN

Pemahaman dan Implementasi jamaah tentang materi shalat yang sesuaidengan kitab *Safinatus Shalah* sudah cukup baik, jamaah sadar tentang pentingnya pemahaman shalat. Hal tersebut dapat dilihat dari Pemahaman dan Implementasi shalat jamaah sehari-hari di masjid dan tata cara pengimplementasian yang sesuai dengan pemahaman jamaah terhadap shalat di masjid, oleh karena itu para jamaah dan secara pemahaman shalat yang sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah* yang telah di ajarkan oleh ustaz di majlis Miftahul Khoir, dan secara implementasi shalat jamaah juga sudah sangat baiksecara Implementasi shalat di masjid sehari-harinya, hampir menyentuh sempurna, sesuai dengan materi shalat kitab *Safinatus Shalah* yang di ajarkan di majelis Miftahul Khoir oleh ustaz yang sesuai dengan kitab yang diajarkan yaitu kitab *Safinatus Shalah*. Implementasi shalat jamaah dan peran kitab *Safinatus Shalah*, dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan implementasi shalat para jamaah tentang materi shalat, pemahaman dan implementasi shalat dan juga cara implementasi shalat yang baik dan benar yang sesuai dengan kitab *Safinatus Shalah* yang sudah di ajarkan oleh ustadz di majlis Miftahul Khoir, dengan menerapkan kurikulum majlis. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengambil juga data yang banyak dari kitab-kitab fikih shalat lainnya, karena peneliti hanya menggunakan satu data kitab saja yaitu, Kitab *Safinatus Shalah*, Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan data kitab yang lebih banyak danrelevan sehingga keakuratan data yang lebih banyak dan lebih baik dalam penelitian. Sehingga jamaah dapat menggambarkan dan menjabarkan data shalat yang lebih luas dan komprehensif, sehingga ketika orang lain membacanya akan tertarik dan menumbuhkan wawasan dan penggambaran yang lebih luas dan lebih banyak dalam penjabaran tentang shalat, syarat wudu, tentang wudhu, tentang rukun shalat, syarat shalat dan tentang materi-materi lainnya dalam shalat.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, R. (2018). "Penerapan hukum Tajwid dalam bacaan Salat siswa berkaitan dengan syarat-syarat dan rukun Salat yang sah di SMA Islam Sabilurrosyad," *Disertasi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ainiyah, Q., & Rahayu, D. (2023). "Dampak Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa Mts Ar-Rahman Nglaban Diwek Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan,* 3 (3).

Asad, A. M., Faisol, A., & Ayun, Q. (2022). "Analisis Struktural Materi Fiqih Bab Shalat di Kitab Safinatun Najah," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan,* 7 (7).

Saadah, N. M. S., & Agustina, U. W. (2024). "Desain Media Fidu (Fikih Education) Berbasis ICT Untuk Pembelajaran Fikih Kelas X MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya,* 3 (1).

Setianto, G., & Yusuf, J. (2021, May). *Pembimbingan Sholat untuk Masyarakat Lebih Sehat. In Prosiding University Research Colloquium.*

Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*

Zainudin, A., *Kitab Fathul Mu'in, Pengertian Sholat dan Rukun-rukun Sholat Dan Implementasi Sholat.*

Zain, A. (2022). "Penerapan Pembelajaran Fiqih Ibadah Materi Sholat Fardlu Dengan Methode Vidio Visual di Madrasah Ibtidayah Tarbiyatus Sibyan Baujeng Beji Pasuruan," *Pancawahana: Jurnal Studi Islam,* 17 (2).

Yumni, A. (2019). "Urgensi Ushul Fiqh Bagi Permasalahan Fiqh Yang Dinamis," *NIZHAMIYAH,* 9 (2).